

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kecerdasan spiritual dan budaya organisasi terhadap niat melakukan kecurangan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai di Yayasan Laju Pendidikan. Pada penelitian ini, jumlah responden yang diteliti sebanyak 83 responden yang menduduki jabatan sebagai staff keuangan dan staff umum dan lainnya. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi berganda uji menggunakan *software SPSS 20*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh kecerdasan spiritual sebesar 13,1% terhadap niat kecurangan dengan tingkatan yang sangat rendah dan pengaruh budaya organisasi sebesar 20,1% terhadap niat kecurangan dengan tingkatan yang rendah.

Kata Kunci: Fraud, Kecerdasan Spiritualitas, Budaya Organisasi, Niat Kecurangan

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how much influence spiritual intelligence and organizational culture have on the intention to commit fraud. This research is a quantitative research using a questionnaire. The population in this study were employees at the Laju Pendidikan Foundation. In this study, the number of respondents studied were 83 respondents who held positions as finance staff and general staff and others. The data analysis technique uses multiple regression analysis using SPSS 20 software. The results of this study indicate that the influence of spiritual intelligence is 13.1% on fraud intentions with a very low level and the influence of organizational culture is 20.1% on fraud intentions with a very low level. The low one.

Keywords: *Fraud, Spiritual Intelligence, Organizational Culture, Fraud Intentions*